

## **Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Dhia Sellya Mufida Susilo<sup>1</sup>, Isni Andriana<sup>2</sup>, Kemas M. Husni Thamrin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of profitability and leverage on the dividend policy of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is quantitative correlation research. The type of data used is quantitative data which is panel data. Data collection techniques using the documentation method. The population of this study consisted of 23 companies. The sample selection used a purposive sampling technique so that the research sample was 12 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 – 2020. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and panel data regression with the Eviews program. The results of this study are profitability and leverage have a positive and significant impact on the dividend policy of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**Keywords: Profitability, Leverage, Dividend Policy**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersifat data panel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 23 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan program eviews. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen**

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Kondisi kesehatan yang baik akan menciptakan peningkatan kualitas sumber daya manusia tak terkecuali bagi masyarakat Indonesia. Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan pun semakin bertambah (Rokom, 2017). Selain itu jika dilihat pada masa pandemi Covid-19 seperti ini industri kesehatan menjadi salah satu sektor positif, hal ini dikarenakan industri kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat agar dapat menjalani hidup dengan tetap sehat. Dilaporkan oleh Ariesta (2021) saham-saham sektor kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini banyak diburu

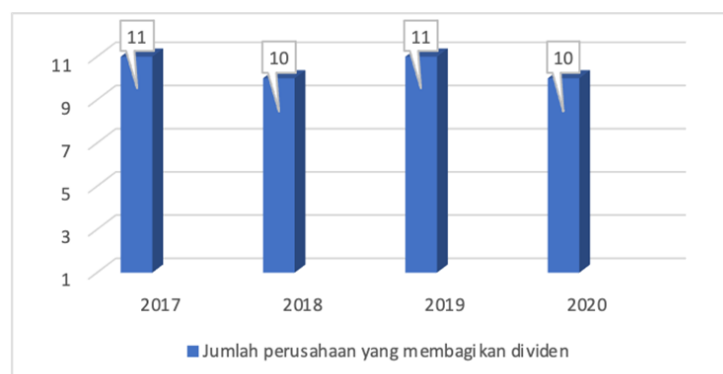
oleh pelaku pasar karena terkait kebutuhan akan layanan dan produk kesehatan. Di masa mendatang meski pandemi sudah berakhir, masih banyak masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan hal ini dikarenakan masyarakat akan menjadi sangat *aware* dengan kesehatan.

Dalam kondisi ekonomi yang semakin maju menyebabkan persaingan bisnis yang semakin kuat. Oleh karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati dan maksimal untuk memperoleh laba yang diharapkan perusahaan (Nurhikmawaty et al., 2020). Dari laba tersebutlah perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya dan memberikan imbal hasil atas dana yang telah ditanamkan oleh investor pada perusahaan yang disebut dengan dividen.

Menurut Tahu (2018), profitabilitas menjadi parameter yang penting bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan membuat perusahaan tersebut mampu untuk bersaing dengan perusahaan lain. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka pembagian dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor juga akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

*Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Semakin kecil jumlah utang perusahaan maka akan semakin kecil beban bunga yang akan dibayar sehingga keuntungan perusahaan akan menjadi lebih besar. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan ini dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor (Tahu, 2018).

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan sektor kesehatan untuk diteliti dengan alasan sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Berikut gambar pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020.



**Gambar 1. Daftar Pembagian Dividen oleh Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020**

*Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021a (diolah)*

Berdasarkan Gambar 1, pada tahun 2017 terdapat 11 perusahaan di sektor kesehatan yang melakukan pembagian dividen. Pada tahun 2018 jumlah perusahaan sektor kesehatan yang melakukan pembagian dividen berkurang sehingga menjadi 10 perusahaan. Sedangkan di tahun 2019 jumlah perusahaan sektor kesehatan yang melakukan pembagian dividen adalah sebanyak 11 perusahaan. Namun di tahun 2020 jumlah perusahaan sektor kesehatan yang melakukan pembagian dividen berkurang menjadi 10 perusahaan. Secara keseluruhan terdapat 23 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana 13 perusahaan tersebut pernah melakukan pembagian dividen antara periode tahun 2017 – 2020. Dari 13 perusahaan sektor kesehatan tersebut terdapat 5 perusahaan yang melakukan pembagian dividen dalam kurun waktu empat tahun berturut-turut yaitu Darya-Varia Laboratoria Tbk, Kalbe Farma Tbk, Prodia Widyahusada Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido, dan Tempo Scan Pasific Tbk. Sedangkan 10 perusahaan sektor kesehatan lainnya sama sekali tidak pernah melakukan pembagian dividen dalam kurun waktu tersebut. Perbedaan mengenai pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan kebijakan dividen yang diterapkan pada masing-masing perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya, (Afriyeni & Deas, 2019), (Aryani & Fitria, 2020), dan (Pattiruhu & Paais, 2020), menyebutkan bahwa ROA dan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Penelitian oleh (Chan, 2020) menyebutkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap DPR sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap DPR. Penelitian (Priyantara & Thamrin, 2020) menyebutkan bahwa ROA dan DER berpengaruh negatif terhadap DPR. Penelitian (Ihsaniah, Adam, dan Yuliani; 2020) menyebutkan bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap DPR.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***The Bird in the Hand Theory***

Teori yang dikemukakan oleh Myron Gordon (1959) dan John Lintner (1962) ini menyatakan bahwa para investor pasti lebih menyukai dividen yang berada di tangan daripada *capital gain* perusahaan di masa depan yang nilainya masih estimasi atau prediksi. Berdasarkan teori ini keuntungan yang disebut dividen bersifat lebih pasti karena diterima sekarang, selain itu dividen juga dapat diprediksi dibandingkan *capital gain* yang bersifat tidak pasti dan mempunyai risiko yang lebih besar (Darmawan, 2018).

### ***Signalling Theory***

Menurut Brigham & Houtson (2019) *signalling theory* adalah aksi yang dilakukan manajemen perusahaan guna memberi petunjuk kepada investor mengenai bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori yang disampaikan oleh Bhattacharya (1979) ini mengungkapkan bahwa pembagian dividen adalah suatu sinyal bagi para investor. Sinyal ini sangat penting karena

mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi di suatu perusahaan (Tanusdjaja, 2019).

## **Dividen**

Menurut Tahu (2018) dividen adalah wujud penyaluran laba perusahaan kepada investor yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Pembagian dividen yang konsisten menggambarkan keberhasilan manajemen perusahaan dan stabilnya *arus kas* perusahaan. Menurut Darmawan (2018) ada 2 jenis dividen yang sering digunakan, diantaranya adalah *cash dividend* dan *stock dividend*. Namun selain itu, terdapat tiga jenis dividen lain yaitu *script dividend*, *property dividend*, dan *liquidating dividend*.

## **Kebijakan Dividen**

Menurut Sugeng (2017) kebijakan dividen merupakan ketetapan tentang bagaimana sebaiknya keuntungan yang diperoleh perusahaan didistribusikan baik terkait dengan nilainya maupun pola pendistribusiannya. Rasio yang digunakan untuk menghitung dividen pada penelitian ini adalah *dividend payout ratio* (DPR) yaitu dengan membandingkan dividen tunai per saham dengan laba per saham.

## **Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu perusahaan bertindak sesuai peraturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Salah satu tujuan dari penilaian kinerja keuangan ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan *leverage* perusahaan (Hutabarat, 2020). Menurut Hantono (2018) profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Menurut Kasmir (2019) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

## **Dividend Payout Ratio**

Menurut Musthafa (2017) nilai *dividend payout ratio* (DPR) yang besar menggambarkan laba perusahaan yang besar. Semakin tinggi nilai DPR, maka akan menguntungkan para pemegang saham namun memperlemah keuangan perusahaan. Adapun rumus DPR adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

## **Return on Asset**

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* menunjukkan tingkat pengembalian bisnis atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan (Kasmir, 2019). Tingginya nilai ROA suatu perusahaan menggambarkan tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### **Debt to Equity Ratio**

*Leverage* pada penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang (Hantono, 2018). Adapun rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan bersifat data panel. Data dalam penelitian didapat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing – masing perusahaan sektor kesehatan periode 2017 – 2020, dan *website* masing – masing perusahaan jika data yang diperlukan tidak terdapat di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi dengan populasi penelitian pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2017-2020 yang berjumlah 23 perusahaan dengan pemilihan teknik *purposive sampling* sebanyak 12 perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	Profitabilitas ( $X_1$ )	Menurut Hantono (2018) profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
2	Leverage ( $X_2$ )	Menurut Kasmir (2019) leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. $DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Equity}$	Rasio
3	Kebijakan Dividen (Y)	Menurut Sugeng (2017) kebijakan dividen adalah ketetapan tentang bagaimana sebaiknya keuntungan yang diperoleh perusahaan didistribusikan baik terkait dengan nilainya maupun pola pendistribusiannya. $DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$	Rasio

**PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	DPR	ROA	DER
Mean	0.481354	0.099805	0.691466
Maximum	5.235785	0.920997	2.461909
Minimum	0.000000	-0.237865	0.090589
Std. Dev.	2.610811	0.142835	0.571840
Observations	48	48	48

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai minimum dari DPR perusahaan rata – rata adalah sebesar 0.000000 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar 5.235785. Nilai standar deviasi DPR adalah sebesar 2.610811 dengan *mean* sebesar 0.481354 menunjukkan data variabel DPR bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada *mean*.

Nilai minimum ROA adalah -0.237865 pada perusahaan Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar 0.920997 yaitu perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Nilai standar deviasi ROA adalah sebesar 0.142835 dengan *mean* sebesar 0.099805 menunjukkan data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada *mean*.

Nilai minimum DER adalah 0.090589 yaitu pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO), sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar 2.461909 yaitu perusahaan Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME). Nilai standar deviasi DER adalah sebesar 0.571840 dengan *mean* sebesar 0.691466 menunjukkan data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.

### Uji Chow

**Tabel 3. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.743341	(11,34)	0.6905
Cross-section Chi-square	10.344418	11	0.4997

*Sumber: data diolah peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 3 diatas, uji *chow* menghasilkan nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.6905 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Nilai probabilitas *cross section* F yaitu  $0.6905 > 0.05$  menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *common effect* (CEM).

### Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.571760 (0.4496)	0.114783 (0.7348)	0.686543 (0.4073)

*Sumber: data diolah peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 4, uji *lagrange multiplier* menghasilkan nilai probabilitas *Breusch – Pagan* sebesar 0.4073. Nilai probabilitas *Breusch – Pagan* sebesar 0.4073 > 0.05 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *common effect* (CEM).

## Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DER
ROA	1.000000	-0.262424
DER	-0.262424	1.000000

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 5, uji multikolinearitas menghasilkan nilai korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar -0.262424. Nilai korelasi yaitu  $-0.262424 < 0.95$  menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.205250	Prob. F(5,42)	0.3234
Obs*R-squared	6.022958	Prob. Chi-Square(5)	0.3040
Scaled explained SS	94.78791	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 6, uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai *Obs\*R-squared* sebesar 6.022958 dengan probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.3040. Nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.3040 > 0.05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.96E+08	58378319	-3.353494	0.0017
ROA	1.08E+09	2.28E+08	4.746848	0.0000
DER	2.04E+08	55943705	3.643420	0.0007



Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = -1.96 + 1.08 \text{ ROA} + 2.04 \text{ DER} + e$$

Nilai koefisien profitabilitas (ROA) adalah sebesar 1.08. Nilai positif menunjukkan hubungan searah antara profitabilitas yang diukur dengan ROA dengan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR. Artinya, setiap kenaikan profitabilitas maka akan terjadi kenaikan kebijakan dividen sebesar 1.08 begitu pun sebaliknya.

Nilai koefisien *leverage* adalah sebesar 2.04. Nilai positif menunjukkan hubungan searah antara *leverage* yang diukur dengan DER dengan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR. Artinya, setiap kenaikan *leverage* maka kebijakan dividen akan meningkat sebesar 2.04 begitu pun sebaliknya.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

---

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Sample: 2017 2020			
Periods included: 4			
Cross-sections included: 12			
Total panel (balanced) observations: 48			
Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.429924	Mean dependent var	0.481354
Adjusted R-squared	0.362058	S.D. dependent var	2.61E+08
S.E. of regression	2.08E+08	Akaike info criterion	41.26487
Sum squared resid	1.83E+18	Schwarz criterion	41.49877
Log likelihood	-984.3570	Hannan-Quinn criter.	41.35327
F-statistic	6.334872	Durbin-Watson stat	1.480188
Prob(F-statistic)	0.000182		

---

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0.362058. Artinya variabel X yaitu profitabilitas dan *leverage* mampu menjelaskan variabel Y yaitu kebijakan dividen sebesar 0.362058 atau sebesar 36,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan ini.

**Uji-F**

**Tabel 9. Hasil Uji-F**

---

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2017 2020  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48  
Period fixed (dummy variables)

---

R-squared	0.429924	Mean dependent var	0.481354
Adjusted R-squared	0.362058	S.D. dependent var	2.61E+08
S.E. of regression	2.08E+08	Akaike info criterion	41.26487
Sum squared resid	1.83E+18	Schwarz criterion	41.49877
Log likelihood	-984.3570	Hannan-Quinn criter.	41.35327
F-statistic	6.334872	Durbin-Watson stat	1.480188
Prob(F-statistic)	0.000182		

---

*Sumber: data diolah peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas F-statistik sebesar 0.000182. Nilai probabilitas  $0.000182 < 0.05$  menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Uji-T**

**Tabel 10. Hasil Uji-T**

---

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2017 2020  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.96E+08	58378319	-3.353494	0.0017
ROA	1.08E+09	2.28E+08	4.746848	0.0000
DER	2.04E+08	55943705	3.643420	0.0007

---

*Sumber: data diolah peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas ROA sebesar  $0.0000 < 0.05$  menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan DPR.

Sedangkan nilai probabilitas DER sebesar  $0.0007 < 0.05$  menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan DPR.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 1.08 dengan tingkat signifikan  $0.0000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka H1 diterima. Artinya, apabila terjadi peningkatan nilai profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan maka nilai dividen yang dibagikan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai profitabilitasnya karena semakin tinggi nilai profitabilitas maka kelangsungan perusahaan akan semakin terjamin (Darmawan, 2020).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain Odum. A & Odum. C (2017); Tahir, Masri, dan Rahman (2020), dan Aryani & Fitria (2020). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Deas (2019), Chan (2020), dan Pattiruhu & Paais (2020).

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 2.04 dengan tingkat signifikan  $0.0007 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka H2 ditolak. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada nilai *leverage* suatu perusahaan maka nilai dividen yang dibagikan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Menurut Tahu (2018), hal ini dapat terjadi karena penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak sehingga dividen yang dibagikan kepada investor juga akan meningkat. Selain itu jika suatu perusahaan merasa prospek perusahaannya dimasa yang akan datang baik maka perusahaan akan meningkatkan jumlah dividen yang dibagikannya, dan pasar akan memberikan reaksi yang baik terkait peningkatan pembagian dividen tersebut. Hal ini menjadi penyebab meskipun nilai *leverage* suatu perusahaan meningkat, perusahaan akan tetap membagikan dividen dalam jumlah yang tinggi agar perusahaan dianggap mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang dimana merupakan sinyal yang positif bagi para investor sehingga investor tetap akan berinvestasi pada perusahaannya (Tanusdjaja, 2019).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain Widiyanti, Adam, dan Isnurhadi (2019), Afriyeni & Deas (2019), Aryani & Fitria (2020), dan Pattiruhu & Paais (2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan *leverage* perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen. Hal tersebut merupakan hal yang penting karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa variabel yang dapat diteliti dimana variabel tersebut mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan dan keterbatasan periode pengamatan yaitu dari tahun 2017 – 2020. Sehingga diharapkan penelitian yang akan datang untuk menambahkan variabel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyeni, & Deas, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property, Real Estate, and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(3), 399–411.
- Ariesta, A. (2021). *Potensi Cuan dari Saham Sektor Kesehatan, Begini Analisanya*. Oke Finance.
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi 14.). Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Laporan Keuangan dan Tahunan*.
- Chan, A. S. (2020). The analysis over the influence on dividend payout ratio through these variables return on assets, debt to equity ratio, and current ratio at manufacturing companies which has been include on Indonesia stock exchange during period 2012-2014. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(3), 1191–1195.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia)* (L. Renfiana; (Cetakan 1)). FEBI UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

- Darmawan. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (D. M. Lestari; (Cetakan 1)). UNY Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (ed.1). Deepublish.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi; (Cetakan 1)). CV. Pustaka Ilmu.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari; (Cetakan 1)). Desanta Muliavisitama.
- Ihsaniah, R. D., Adam, M., & Yulliani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(1), 60–86.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (ed.2). Prenada Media Group.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian; (ed.1)). CV. Andi Offset.
- Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, Widiyanti, M., & Yuliani. (2020). The Effect of Debt To Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return With Dividend Policy As Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on BEI. *Edunomic Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 72–85.
- Odum, A. N., & Odum, C. G. (2017). Impact Of Financial Leverage On Dividend Policy Of Selected Manufacturing Firms In Nigeria. *International Digital Organization for Scientific Research (IDOSR) Journal of Science and Technology*, 2(1), 57–67.
- Pattiruhu, J. R., & Paaais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42.
- Priyantara, E., & Thamrin, H. (2020). Determinant Factor of Internal Dividend Payout Ratios on State Owned Enterprose. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 840–849.
- Rokom. (2017). Kebutuhan Kesehatan Bertambah Setiap Tahunnya. *Sehat Negeriku*.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental* (ed.1). Deepublish.
- Tahir, H., Masri, R., & Rahman, M. (2020). Determinants of dividend pay-out policy of listed non-financial firms in Malaysia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 68–76.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan* (A. Yuesti; (Cetakan 1)). CV. Noah Aletheia.
- Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 523–532.
- Widiyanti, M., Adam, M., & Isnurhadi, I. (2019). Effect of Company Performance on Earing per Share with Dividend Payout Ratio as Intervening Variable in LQ 45 Companies. *Acta Universitatis Danubius. Œconomica*, 15(4), 286–292.